

## Global

Wall street ditutup menguat pada perdagangan Jumat dengan blue chips dan small caps memimpin penguatan di tengah big tech yang tidak bergerak signifikan. S&P 500 menguat 0.25% dan Dow Jones menguat 0.97% dengan indeks sektor perbankan mencapai 2 year high. Indeks small cap Russell 2000 menguat 1.8% sementara tech stocks seperti Nvidia, Alphabet, dan Meta underperformed. S&P Global Flash PMI Composite Bulan November dirilis di 55.3, di level tertinggi sejak April 2022. Sementara US Treasury Yield turun 1 bps ke 4.41%. Sagem Eropa diperdagangkan menguat pada Jumat. Aktivitas bisnis di Euro area secara mengejutkan melambat dengan PMI turun ke 48.1 di Oktober. Pasar saham Asia bergerak flat seiring penguatan saham teknologi di Taiwan dan Korea menutupi ketugian di China dan Hong Kong. MSCI Asia Pacific Index menguat 0.09% dengan TSMC menjadi kontributor penguatan utama. Saham China dan Hong Kong melemah setelah rilis data penjualan Baidu melambat dan menyebabkan selloff di saham internet utama.

## Domestik

Saham domestik mengalami rebound pada perdagangan Jumat di tengah penguatan pasar Asia. Kenaikan BREN, GOTO, dan BBRI menjadi kotributor utama kenaikan Indeks, sementara penurunan di BBKA, AMMN, dan TPIA menghambat kenaikan lebih tinggi. Total transaksi pada perdagangan Jumat tercatat sebesar IDR 10.04 Tn dengan masih didominasi oleh investor domestik. Investor asing kembali mencatatkan Net Sell sebesar IDR 353 Bn di seluruh pasar. Bursa Efek Indonesia berencana untuk menetapkan *minimum proceeds* sebagai syarat IPO, menggantungkan ketentuan minimum 10% *free float* yang berlaku saat ini. Direktur Bursa Efek Indonesia Iman Rachman menyatakan bahwa saat ini sedang diajukan ketentuan *minimum proceeds* IPO lebih dari 10% dengan proposal perubahan ini sedang didiskusikan bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan minggu lalu, USD/IDR dibuka diperdagangkan di antara 15.905 – 15.920. Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 15.860 - 15890 dengan indikasi range perdagangan di 15.830 - 15.900. Sementara aktivitas perdagangan di pasar obligasi cukup rendah dengan minim permintaan pada perdagangan Jumat lalu. Terlihat aktivitas penjualan sebagai aksi profit taking menjelang akhir bulan. Yield diperdagangkan cukup flat dengan kenaikan 1-3bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	21-Nov	22-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.93	0.12
INA 10 YR (USD)	5.20	5.20	0.10
UST 10 YR	4.42	4.40	(0.49)

INDEXES	21-Nov	22-Nov	%
IHSG	7140.91	7195.57	0.77
LQ45	866.23	877.02	1.25
S&P 500	5948.71	5969.34	0.35
DOW JONES	43870.3	44296.5	0.97
NASDAQ	18972.4	19003.6	0.16
FTSE 100	8149.27	8262.08	1.38
HANG SENG	19601.1	19229.9	(1.89)
SHANGHAI	3370.40	3267.19	(3.06)
NIKKEI 225	38026.1	38283.8	0.68

FOREX	24-Nov	25-Nov	%
USD/IDR	15930	15890	(0.25)
EUR/IDR	16680	16664	(0.10)
GBP/IDR	20051	20026	(0.12)
AUD/IDR	10380	10384	0.04
NZD/IDR	9309	9319	0.11
SGD/IDR	11833	11832	(0.01)
CNY/IDR	2198	2194	(0.19)
JPY/IDR	103.15	103.36	0.20
EUR/USD	1.0471	1.0487	0.15
GBP/USD	1.2587	1.2603	0.13
AUD/USD	0.6516	0.6535	0.29
NZD/USD	0.5844	0.5865	0.36

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	S&P Global US Manufacturing PMI	48.8	48.5	48.9
EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	45.2	46.0	46.0
JP	JIBUN Bank Japan PMI Mfg	49.0	49.2	-
US	Chicago Fed Nat Activity Index		-0.28	-0.20
US	Dallas Fed Manf. Activity		-3.0	-2.4
NZ	Trade Balance		-2108m	-1544m

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics